

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan yang dihasilkan, laporan keuangan yang dimaksud memuat informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting dan bermanfaat bagi pihak investor, kreditor, pemasok, pemerintah, dan pihak lainnya sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi laporan keuangan dikatakan bermanfaat apabila informasi yang disajikan secara relevan dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan (Reeve, Warren, & Duchac, 2009).

Para pengguna laporan keuangan umumnya berusaha untuk mencari keandalan dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Adanya asimetri informasi menimbulkan kemungkinan munculnya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemakai laporan keuangan (Al-Thuneibat, Al Issa & Baker, 2011).

Para pemakai informasi laporan keuangan membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor untuk mengatasi perbedaan pendapat yang terjadi antara pihak manajemen dengan pemakai laporan keuangan. Auditor adalah pihak yang berwenang memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan berdasarkan standar-standar yang telah ditetapkan. Secara Independen auditor memiliki kewajiban untuk menjaga kualitas audit yang dihasilkannya,

serta menghasilkan opini yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan (Adeyami & Fagbemi, 2010)

Kualitas laporan audit merupakan faktor utama untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Oleh karena itu, kualitas audit merupakan dasar utama dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan untuk pengguna informasi akuntansi. Banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan menyebabkan kurangnya kredibilitas dari laporan keuangan di kalangan masyarakat (Adeniyi & Mieseigha, 2013).

Kualitas audit juga dinilai mampu memberikan jaminan bagi investor dalam mengandalkan laporan keuangan yang disajikan. Laporan keuangan yang telah diaudit juga akan memberikan kepercayaan bagi pengguna (Soliman & Elsalam, 2012).

Kualitas audit dari suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor struktur kepemilikan perusahaan. Struktur kepemilikan yang berbeda-beda akan mempengaruhi dalam pemilihan auditor yang berkualitas, karena setiap pemilik saham memiliki kepentingan yang berbeda (Zureigat, 2011).

Menurut Soliman dan Elsalam (2012), kualitas audit yang baik dapat dilihat dari perusahaan audit yang besar. Kualitas audit juga dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan, tata kelola perusahaan yang lemah merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan konsekuensi kegagalan perusahaan dari ekonomi dan krisis perusahaan.

Berkembangnya tata kelola perusahaan diawali dari sebuah teori agensi yang menekan adanya konflik antara pemegang saham dan agen sebagai

pengelola perusahaan. Tata kelola muncul untuk mengendalikan perilaku dan mengatasi konflik antara pihak-pihak dalam perusahaan (Wulandari, 2006).

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?
5. Apakah dewan independen berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?
6. Apakah komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas audit.
5. Untuk mengetahui pengaruh dewan independen terhadap kualitas audit.
6. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kualitas audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor mengenai pengaruh struktur kepemilikan dan tata kelola perusahaan terhadap kualitas audit sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

2. **Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat mencegah pihak manajemen dari penyalahan penggunaan laporan keuangan dan dapat memberi masukan bagi pihak manajemen dalam memilih auditor yang tepat sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya keakuratannya.

3. **Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian yang lebih sempurna di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lain dengan perincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang dari penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan bab-bab yang terdapat dalam penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas konsep faktor-faktor struktur kepemilikan dan tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit dan teori-teori yang relevan sebagai kerangka teoretis, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yaitu terdiri dari rancangan penelitian dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dan pengukurannya, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis dan pengujian hipotesis dari data yang dikumpulkan.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan untuk meunjang penelitian selanjutnya.